

ABSTRAK

Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang dikenal sebagai Kota Kreatif. Salah satu faktor pembentuk kota kreatif, seperti yang disebutkan Landry adanya ruang kreatif di berbagai sudut kota, dan salah satu bentuk ruang kreatif yang sedang dikembangkan di Kota Bandung adalah kampung kreatif. Namun pada setiap kampung rata-rata mempunyai permasalahan yang sama yaitu terdapat anak-anak muda yang sering nongkrong di pinggir jalan, mabuk-mabukan, dan pengangguran. Dengan adanya studi ini diharapkan dapat mengetahui kondisi dan proses transformasi dari kampung kumuh menuju kampung kreatif. Untuk dapat menguraikan tahapan tersebut, teori yang digunakan adalah *The Cycle of Urban Creativity*. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah analisis isi. Analisis isi digunakan untuk menganalisis tahapan pembentukan kampung kreatif. Berdasarkan hasil penelitian, Kampung Kreatif Pasundan dan Kampung Taman Hewan melewati kelima tahapan yaitu tahap pembentukan ide kreatif, realisasi ide kreatif, penguatan sistem pendukung, penyediaan ruang basis kreatif dan evaluasi. Berbeda dengan Kampung Wisata Akustik Cicadas yang hanya melewati dua tahapan yaitu pembentukan ide kreatif dan tahapan penguatan sistem. Namun dalam pembentukan kampung kreatif terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan seperti tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM), dibutuhkan keterlibatan para *stakeholder*, dibutuhkan pendampingan oleh para inisiator secara intensif, dan tersedianya dana untuk pelaksanaan pengembangan kampung.

Kata Kunci: Transformasi, Kampung Kreatif, Kota Kreatif, Tahapan Pembentukan